PENGEMBANGAN MAHARATUL KALAM BERBASIS DIGITAL DI MA PALAPA NUSANTARA NW LOMBOK

Baiq Raudatussolihah, Masita Taufiqi Kholida, Ali Fathurrahman
Universitas Negeri Makassar, Universitas Negeri Makassar, Institut Elkatarie
baiq.raudatussolihah@unm.ac.id, masita.taufiqi.kholida@unm.ac.id,
alifathurrahman190196@gmail.com

Abstrak

Pengembangan maharatul kalam (kemampuan berbicara bahasa Arab) menjadi hal yang sangat penting di era digital untuk membentuk individu siswa yang mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks local maupun global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan, metode, dan implikasi pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriftif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dan berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode seperti role play, diskusi daring, dan penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab efektif dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri berbicara. Selain itu, teknologi digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui platform daring, seperti YouTube, Zoom, dan aplikasi belajar bahasa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi teknologi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab serta penguatan literasi digital siswa. Dengan pendekatan dan metode yang tepat, pengembangan maharatul kalam tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga membentuk generasi yang adaptif dan kompeten menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Pengembangan; Maharatul Kalam; dan Berbasis Digital.

Abstract

Developing maharatul kalam (the ability to speak Arabic) is very important in the digital era to form individual students who are able to communicate effectively in local and global contexts. This research aims to analyze the approaches, methods and implications of developing digital-based maharatul kalam at MA Palapa Nusantara NW Lombok. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and document study. The research results show that communicative and technology-based approaches have a significant influence in improving students' speaking skills. Methods such as role play, online discussions, and the use of Arabic learning applications are effective in motivating students to be more active and confident in speaking. In addition, digital technology allows students to study independently through online platforms, such as YouTube, Zoom, and language learning applications. The implication of this research is the need to integrate technology in the Arabic language learning curriculum and strengthen students' digital literacy. With the right approach and methods, developing maharatul kalam not only improves students' speaking skills, but also forms a generation that is adaptive and competent in facing global challenges.

Keywords: Development; Maharatul Kalam; and Digital Based.

PENDAHULUAN

Pengembangan maharatul kalam sangat sesuai dengan pesan yang tercantum dalam Al-Qur'an dalam memahami teks maupun konteks hidup, yang dimana tercantum dalam surah yusuf ayat: 2: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ *"Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya."* Ibnu Katsir, 2000: 14, dalam tafsirnya menjelaskan bahwa maksud ayat di atas yaitu: bahasa yang paling fasih dan paling mudah dipahami. Agar kamu memahami yaitu: agar kamu memahami kebenaran dan kebijaksanaan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Begitu pula dalam Tafsir Jalalain, 2001:305, dalam tafsirnya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi menjelaskan bahwa maksud ayat di atas yaitu: bahasa yang paling fasih dan paling mudah dipahami. Agar kamu memahami yaitu: agar kamu memahami kebenaran dan kebijaksanaan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Adapun dalam tafsir Al-Azhar, Qurais Syihab menjelaskan bahwa Surah Yusuf ayat: 2 ini menjelaskan bahwa bahasa yang paling fasih dan yang paling mudah difahami pada masa itu. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat Arab pada masa itu, sehingga mereka dapat memahami kebenaran dan kebijaksanaan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Tafsir Al-Azhar, 2005: 123.

Adapun dalam tafsir Al-Azhar, Qurais Syihab menjelaskan bahwa Surah Yusuf ayat: 2 ini menjelaskan bahwa bahasa yang paling fasih dan yang paling mudah difahami pada masa itu. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat Arab pada masa itu, sehingga mereka dapat memahami kebenaran dan kebijaksanaan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Tafsir Al-Misbah, 2007: Juz 5 Hal 123.

Maharatul Kalam مهارة الكلام (keterampilan berbicara) merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, yaitu menyimak الإستماع (istima'), berbicara الكلام (kalam), membaca القراءة (qira'ah), dan menulis الكتابة (kitabah). Keterampilan berbicara menjadi indikator utama kemampuan seseorang dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif dan komunikatif.

Kemampuan berbicara مهارة الكلام membantu siswa mengekspresikan ide, perasaan, dan pendapat mereka dalam Bahasa Arab. Hal ini penting, terutama dalam situasi formal seperti diskusi, pidato, atau presentasi, serta dalam konteks informal seperti percakapan sehari-hari.

Maharatul Kalam مهارة الكلام memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain yang juga menggunakan Bahasa Arab, baik itu penutur asli maupun sesama pembelajar. Keterampilan ini membangun rasa percaya diri siswa dalam komunikasi lintas budaya dan memperkuat kemampuan mereka dalam memahami budaya Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki empat keterampilan مهارة اللغوية الأربع utama, yaitu mendengar الإستماع (istima'), berbicara الكلام (kalam), membaca القراءة (qira'ah), dan menulis الكتابة (kitabah). Diantara keempat keterampilan tersebut, Maharatul Kalam مهارة الكلام (keterampilan berbicara) sering kali menjadi tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini karena Maharatul Kalam menuntut

siswa untuk mampu menggunakan bahasa secara aktif dan spontan dalam berbagai konteks.

Berdasarkan jenisnya, maharah al kalam termasuk dalam kelompok maharah al istintajiyah atau keterampilan produktif. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan, bahwa maharah al kalam adalah keterampilan memproduksi bunyi-bunyi huruf Arab dengan baik dan benar. Dalam berbicara bahasa Arab, pembelajar perlu memerhatikan bunyi-bunyi Arab yang diproduksinya. Dalam hal ini pengetahuan tentang bunyi Arab menjadi hal penting dalam penguasaan maharah al kalam. Karena tanpa penguasaan bunyi huruf yang baik, bunyi Arab yang dihasilkan tidak akan bisa dipahami oleh lawan bicara.

Adapun tujuan penelitian ini untuk Menganalisis Efektivitas Metode Pembelajaran, Mengkaji metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan Maharatul Kalam مهارة الكلام siswa. Mengidentifikasi Faktor Penghambat, Mengungkap masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara مهارة الكلام Bahasa Arab. Mengembangkan Strategi Inovatif, merancang strategi dan media pembelajaran yang mendukung peningkatan maharatul kalam مهارة الكلام, seperti simulasi, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi. Meningkatkan Kompetensi Siswa, Membantu siswa menguasai Maharatul Kalam sehingga mampu berbicara Bahasa Arab secara fasih, percaya diri, dan komunikatif. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, membentuk suasana belajar yang interaktif dan kondusif untuk praktik berbicara secara intensif.

Dzikrul Hakim Al-ghozali, Ima Ni'matus Sholikhah, 2021:62, Secara umum, pendekatan dalam bahasa termasuk bahasa Arab dibagi menjadi tiga macam yaitu: 1. Pendekat universal approach, 2. Eclectic approach dan 3. Partial approach, ketiga pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang familiar diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dari era klasik sampai kontemporer. Maka dalam pendekatan yang akan di analisis mencakup bagaimana pengembangan atau pendekatan pembelajaran maharatul kalam berbasis digital.

Sahrul Muhamad, Abdul Muntaqim Al Anshory dkk, 2024. Ada banyak cara yang dapat menjadi solusi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan merevitalisasi model konvesional kepada media pembelajaran terbaru, menarik dan edukatif, sehingga mampu untuk menjambatani proses penyampaian materi dan kemampuan memahami pelajaran. Terkhususnya mengenai cara atau metode pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok .

Nur Syahid, 2020: 95 Sukses tidaknya suatu program pembelajaran bahasa senantiasa dinilai dari strategi pembelajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa.

Hasna Qonita Khansa, 2026: 54 Strategi pembelajaran adalah crencana, cara-cara, serta sarana yang akan digunakan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar melalui pembukaan hingga penutup dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang

dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini sebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan dan mengeksplorasi data di lapangan secara objektif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengembangan maharatul kalam berbasis digital, dalam upaya peningkatan keterampilan maharatul kalam bagi siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok. Pertama, Indentifikasi yang penulis lakukan untuk menhanalisis pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok. Kedua, pendekatan yang digunakan dalam pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok. Ketiga, metode yang digunakan dalam pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok. Dan keempat, inplikasi pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok .

Prof. Dr. Mahsun, M.S. 2017:1 pencarian jawaban itu dilakukannya melalui penelitian terhadap realitas alamiah yang memunculkan persoalan tersebut. Maka dalam menjawab persoalan yang ada di lapangan akan berdasarkan realitas yang ada, terutama tentang pengembangan maharatul kalam berbasis digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok .

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam, dengan menitikberatkan pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Pendekatan ini sering digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora untuk mengeksplorasi kompleksitas interaksi manusia dan fenomena sosial. Metode ini sangat tepat dalam menganalisis kajian penelitian yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

A. Karakteristik Penelitian Kualitatif

1. Pendekatan Naturalistik: Penelitian dilakukan dalam konteks alami tanpa manipulasi, memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang situasi atau fenomena yang diteliti, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.
2. Berorientasi pada Makna: Fokus pada interpretasi dan pemahaman makna dari perspektif partisipan, bukan sekadar pengukuran variable, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.
3. Desain Fleksibel: Proses penelitian bersifat dinamis dan

dapat berkembang sesuai dengan temuan di lapangan, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

4. Pengumpulan Data Kualitatif: Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan metode lain yang memungkinkan eksplorasi mendalam, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.
5. Analisis Induktif: Peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan kategori dari data yang dikumpulkan untuk membangun pemahaman atau teori, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif dapat dipahami dengan melihat peta konsep sebagai berikut:

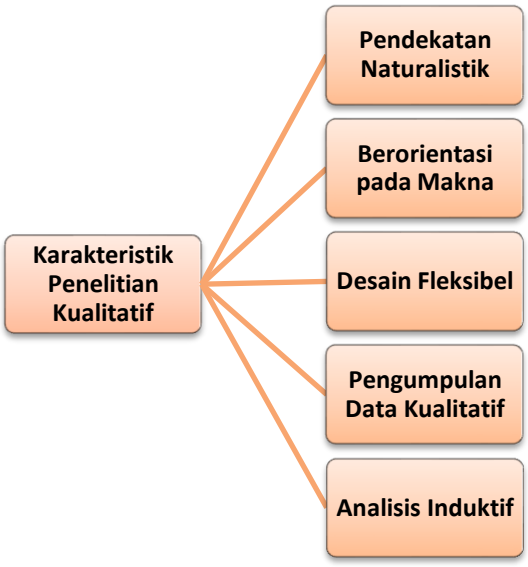

Gambar 1, Karakteristik Penelitian Kualitatif

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam: Menggali pandangan, pengalaman, dan perasaan partisipan secara detail, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.
2. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam lingkungan partisipan untuk memahami konteks dan perilaku, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.
3. Analisis Dokumen: Mengkaji materi tertulis atau visual yang relevan dengan topik penelitian, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

4. Catatan Lapangan: Mencatat secara rinci pengamatan dan refleksi selama proses penelitian, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

Adapun teknik pengumpulan data dapat dipahami dengan melihat peta konsep sebagai berikut:

Gambar 2, Teknik Pengumpulan Data

C. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengorganisir data menjadi tema atau kategori, kemudian menafsirkan makna dan hubungan antar tema tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini bersifat iteratif dan reflektif, memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, terutama yang menyangkut pengembangan maharatul kalam dengan pendekatan, metode dan implikasinya di era digital.

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dipahami dengan melihat peta konsep sebagai berikut:

Gambar 3, Analisis data dalam penelitian kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan maharah al-kalam مهارة الكلام (kemampuan berbicara dalam bahasa Arab) sangat relevan untuk dibahas, terutama pengembangan maharatul kalam berbasis digital di era globalisasi dan digital. Berikut adalah paparan tentang hasil dan temuan pengembangan maharah al-kalam مهارة الكلام berdasarkan pendekatan, metode, dan implikasinya:

A. Hasil dan Temuan Pengembangan Maharatul Kalam مهارة الكلام Berbasis Digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok

1. Kemajuan dalam Penguasaan Bahasa.
   Penggunaan pendekatan komunikatif dan berbasis teknologi telah terbukti

meningkatkan kelancaran (fluency) dan akurasi (accuracy) dalam berbicara. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyampaikan ide secara lisan dengan struktur bahasa yang benar, hal ini sudah di praktikkan di MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pembelajaran di dalam sekolah dan di luar sekolah.

2. Interaktivitas dalam Proses Pembelajaran.
   Metode seperti role play, diskusi kelompok, dan debat mampu meningkatkan keberanian berbicara siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, hal ini menjadi hal yang sangat ditekankan di MA Palapa Nusantara NW Lombok, baik internal maupun eksternal.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa.
   Dengan pendekatan berbasis proyek (project-based learning), siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi bahasa Arab melalui kegiatan seperti presentasi, video blog (vlog), atau drama pendek, keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek sangat diminati di MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam mengikuti perkembangan zaman.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital
   Media seperti aplikasi belajar bahasa, platform daring (Zoom, Google Meet), dan media sosial (Instagram, TikTok) memberikan ruang praktik yang luas. Penggunaan teknologi ini juga menumbuhkan minat belajar siswa, hal ini sesuai dengan aktivitas yang terjadi pada guru dan siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok yang memanfaatkan teknologi digital.

5. Pengembangan Keterampilan Integratif.
   Maharatul kalam مهارة الكلام sering dikembangkan bersamaan dengan maharah lainnya seperti maharah al-istima' (mendengar), yang mendukung pemahaman konteks percakapan, proses integratif dalam pengembangan maharatul kalam sangat di sukai oleh siswa maupun guru yang menjadi pemandu pembelajaran di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

Adapun pengembangan maharatul kalam مهارة الكلام dapat dipahami dalam peta konsep berikut ini:

Gambar 4, Pengembangan Maharatul Kalam Berbasis Digital

B. Pendekatan dalam Pengembangan Maharatul Kalam مهارة الكلام Berbasis Digital

1. Pendekatan Komunikatif.
   Fokus pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata untuk membangun keterampilan komunikasi yang fungsional, hal ini selalu dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam penggunaan bahasa pengantar.

2. Pendekatan Kontekstual.
   Materi berbicara disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, seperti tema-tema keseharian atau isu terkini, hal ini disesuaikan oleh guru bahasa Arab dalam menyesuaikan masing-masing siswa berdasarkan kebutuhannya dan berdasarkan tingkatan siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

3. Pendekatan Berbasis Tugas.
   Siswa diajak menyelesaikan tugas tertentu, seperti presentasi topik atau wawancara dalam bahasa Arab, guru bahasa Arab memberikan tugas dalam melatih siswa bertanggung jawab dan memotivasi dalam belajar bahasa Arab yang berbasis penggunaan teknologi digital di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

4. Pendekatan Integratif.
   Pengajaran berbicara digabungkan dengan keterampilan lain seperti membaca dan menulis untuk memperkaya kosakata dan struktur bahasa, guru di MA Palapa Nusantara NW Lombok tidak monoton dalam memberikan pengajaran maharatul kalam, melainkan mengintegrasikan antara keterampilan maharatul kalam dengan keterampilan yang lain sehingga tidak monoton.

Adapun pendekatan maharatul kalam مهارة الكلام dapat dipahami dalam peta konsep berikut ini:

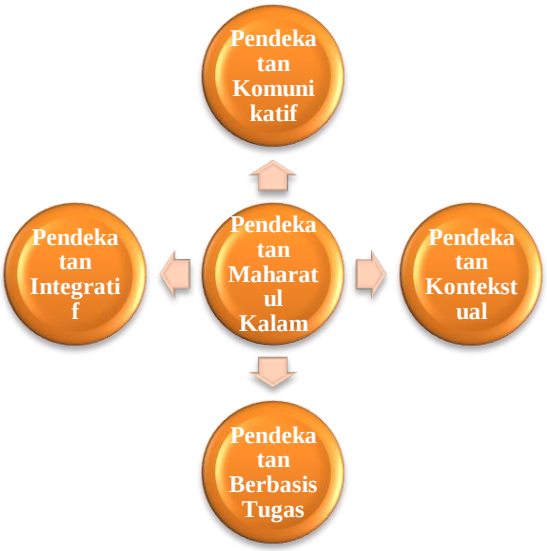

Gambar 5, Pendekatan dalam Pengembangan Maharatul Kalam Berbasis Digital

C. Metode yang Digunakan Maharatul Kalam مهارة الكلام Berbasis Digital

1. Role Play.
   Siswa bermain peran dalam situasi tertentu, seperti berdialog di sekolah atau melakukan wawancara. Hal ini dilakukan

dalam melatih mental dan penguasaan diri dalam berbahasa Arab bagi siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

2. Debat.
   Melatih siswa untuk menyampaikan argumen dalam bahasa Arab secara logis dan terstruktur. Hal ini dilakukan dalam melatih mental kritis dan penguasaan diri dalam berbahasa Arab bagi siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

3. Latihan Dialog.
   Pengulangan dialog membantu siswa memahami pola kalimat dan kosakata. Hal ini dilakukan dalam melatih pengetahuan dan penguasaan diri dalam berbahasa Arab bagi siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

4. Penggunaan Multimedia.
   Video, podcast, dan aplikasi pembelajaran memberikan stimulus untuk melatih kemampuan berbicara. Hal ini dilakukan dalam melatih keterampilan dalam penggunaan media dan penguasaan diri dalam berbahasa Arab bagi siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

5. Metode Interaktif Daring.
   Platform seperti Duolingo atau Zoom digunakan untuk latihan berbicara, terutama di masa pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan dalam melatih pengetahuan media baik secara teoritis maupun praktis dan penguasaan diri dalam berbahasa Arab bagi siswa di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

Adapun metode maharatul kalam مهارة الكلام dapat dipahami dalam peta konsep berikut ini:

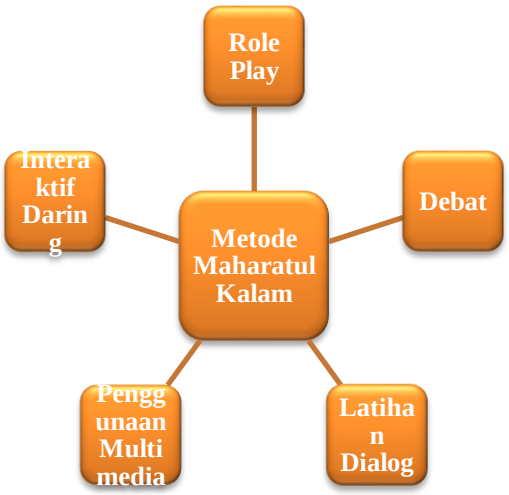

Gambar 6, Metode Maharatul Kalam Berbasis Digital

D. Implikasi Maharatul Kalam مهارة الكلام Berbasis Digital

1. Akses Luas ke Sumber Belajar.
   Teknologi mempermudah akses ke materi bahasa Arab seperti video percakapan, aplikasi belajar, dan komunitas daring. Hal ini sangat membantu siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pengembangan pengetahuan tentang bahasa Arab.

2. Pembelajaran Mandiri.
   Siswa dapat berlatih berbicara melalui media seperti vlog atau rekaman audio/video untuk

evaluasi diri. Hal ini sangat membantu siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pengembangan pengetahuan tentang bahasa Arab secara otodidak di luar sekolah.

3. Penguatan Literasi Digital.
   Selain mengembangkan keterampilan berbicara, siswa juga belajar menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar. Hal ini sangat membantu siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pengembangan pengetahuan tentang teknologi digital yang menjadi wadah belajar maharatul kalam bahasa Arab.

4. Kompetisi Global.
   Kemampuan berbicara dalam bahasa Arab menjadi nilai tambah dalam dunia kerja dan akademik di tingkat internasional. Hal ini sangat membantu siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pengembangan pengetahuan tentang bahasa Arab, sehingga mampu bersaing baik ditingkat local maupun global.

5. Pengaruh Media Sosial.
   Platform seperti YouTube dan Instagram menjadi sarana efektif untuk berbagi hasil belajar, seperti video dialog atau pidato pendek. Hal ini sangat membantu siswa MA Palapa Nusantara NW Lombok dalam pengembangan pengetahuan tentang bahasa Arab secara mandiri atau otodidak, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun implikasi maharatul kalam مهارة الكلام berbasis digital dapat dipahami dalam peta konsep berikut ini:

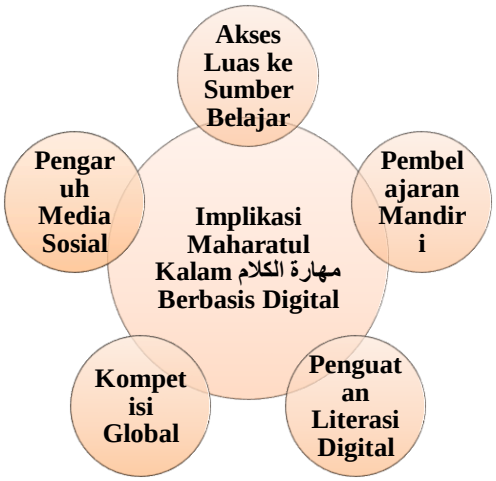

Gambar 7, Implikasi Maharatul Kalam Berbasis Digital

KESIMPULAN

Pengembangan maharatul kalam مهارة الكلام di MA Palapa Nusantara NW Lombok dengan pendekatan inovatif dan pemanfaatan teknologi berbasis digital membuka peluang besar bagi pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan dalam berbicara bahasa Arab. Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan peningkatan keterampilan berbicara, tetapi juga melatih siswa untuk menjadi komunikator yang percaya diri dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga pemanfaatan teknologi digital sangat mempengaruhi pengajaran bahasa Arab atau maharatul kalam di MA Palapa Nusantara NW Lombok.

Pengembangan maharatul kalam مهارة الكلام berbasis digital memberikan dampak yang baik bagi pendidikan bahkan

yang lebih luas dibidang politik dan ekonomi yang pemanfaatan bahasa Arab sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi, sehingga pendekatan, pengembangan, metode maupun implikasi maharatul kalam مهارة الكلام di MA Palapa Nusantara NW Lombok sangat menentukan dalam keberhasilan memahami bahasa Arab atau keterampilan maharatul kalam.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, M., & Rohman, P. S. (2024). Ontologi Ekonomi Islam Ibn Khaldun: Sebuah Pendekatan Holistik. *Misykat Al-Anwar*, *7*(2), 1–17. https://doi.org/10.24853/ma.7.2.93-104

Bahtiar, H., Wasil, M., & Harianto, B. (2019). Digitalisasi Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Berbasis Mobile. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, *2*(1). https://doi.org/10.29408/jit.v2i1.940

Burhan, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.

Choiroh, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, *3*(1). https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554

Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi. *An Nabighoh*, *24*(1), 111–126. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818

Haniah, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, *2*(1), 1–19. https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588

Hapianingsih, E., & Fadli, A. (2024). Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, *7*(2), 804–816. https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638

Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 38–51. https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536

Khotijah, & Arifin, A. (2021). Desain dan Implementasi Mobile Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh*, *23*(1), 109–126. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3373

Linur, R. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo. *AL-WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 11–21. https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.2946

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mulazamah, S. (2024). Peningkatan Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Komunikatif: Studi Kasus di Sekolah Menengah di Blora. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, *4*(2), 1183–1190. https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5149

Norkhafifah, S., & Syahabuddin, N. (2022). Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal. *Al Mi'yar:*

Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, *5*(1), 1–17. https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908

Rumidi, S. (2004). *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Gajah Mada University Press.

Sa'ida, N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran STEAM pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *7*(2), 1–16. https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p123-128

Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *1*(1), 34–41. https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41

Sholeha, F. Z., & Baqi, S. Al. (2022). Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Mahira: Journal of Arabic Studies*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.234

Soehadha, M. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif, Untuk Studi Agama*. SUKA Press.

Susiawati, I., Zulkarnain, Safitri, W., & Mardani, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, *21*(1), 101–116. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757.

Sya'bani, M. Z. (2021). Efektivitas Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, *4*(1), 38–45. https://doi.org/10.51614/annaba.v4i1.81

Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.

Tungkagi, F. M., Ali, I., & Kasan, Y. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Fakkaar*, *3*(1), 1–16. https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854

Wahyudi, H., Hidayat, H., & Hakim, S. W. (2020). Pemikiran Gramatikal Bahasa Arab Oleh Linguistik Arab (Studi Tokoh Lintas Madzhab Nahwu). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, *19*(1). https://doi.org/10.24014/af.v19i1.10235